

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan bahasan yang dikaji sebelumnya mengenai pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung, maka diperoleh beberapa simpulan bahwa fasilitas laboratorium DKV di SMK Negeri 11 Bandung secara umum sudah tersedia berdasarkan norma & standar laboratorium/bengkel program keahlian DKV yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan juga seluruhnya telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pada aspek kondisi, fasilitas laboratorium DKV secara umum dalam kondisi baik dan bisa dimanfaatkan pada proses pembelajaran.

Kemudian, proses pemanfaatan laboratorium DKV pada proses pembelajaran di SMK Negeri 11 Bandung terbagi atas 3 tahapan yakni tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap persiapan, siswa dan guru telah mengikuti pedoman penggunaan laboratorium yang ditetapkan, setiap fasilitas yang akan digunakan pada proses pembelajaran sudah dalam kondisi siap sebelum pembelajaran dimulai, dan guru secara baik memanfaatkan fasilitas laboratorium DKV yang ada untuk menyampaikan tujuan dan tugas pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan telah sesuai dengan pedoman penggunaan laboratorium (SOP) yang berlaku dan keterlibatan siswa dan guru dalam pemanfaatan laboratorium berlangsung dengan baik. Terakhir, pada tahap evaluasi juga telah mengikuti pedoman penggunaan laboratorium DKV (SOP) yang berlaku dan guru memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada laboratorium untuk mengevaluasi kemampuan praktik siswa pada materi yang diajarkan.

Selanjutnya, secara umum hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan laboratorium DKV di SMK Negeri 11 Bandung terdiri atas kendala teknis dan keterbatasan SDM. Terdapat upaya nyata yang telah dilakukan oleh pihak pengelola, teknisi, guru, maupun siswa dalam mengatasi hambatan yang terjadi dan mencegah hambatan yang mungkin terjadi di masa depan.

Dan terakhir, secara umum guru dan siswa memberikan tanggapan positif dan kepuasan dalam pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung. Guru dan siswa juga memberikan saran dan rekomendasi perbaikan juga pengembangan terhadap setiap masalah teknis dan sumber daya yang bisa dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung.

## **5.2 Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh mengenai pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar di SMK Negeri 11 Bandung, maka terdapat beberapa saran serta rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar, khususnya dalam keterampilan mengatasi hambatan yang sering terjadi pada proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan proses pemanfaatan laboratorium dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal di masa depan.
2. Bagi pengelola laboratorium diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mengenai pemanfaatan laboratorium DKV sebagai pusat sumber belajar, khususnya dalam keterampilan mengatasi hambatan yang sering terjadi pada proses pembelajaran dan perawatan setiap fasilitas laboratorium yang dimiliki. Dengan demikian, diharapkan laboratorium DKV dapat memfasilitasi proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Rekomendasi lain yang diberikan kepada pengelola laboratorium adalah pembuatan dan pengembangan dokumen laporan kondisi fasilitas laboratorium, laporan pengecekan fasilitas, dan laporan perbaikan fasilitas yang rusak.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat secara lebih maksimal memfasilitasi laboratorium DKV sebagai salah satu pusat sumber belajar di sekolah dengan pengadaan dan pemeliharaan setiap fasilitas yang ada dan dibutuhkan pada proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan juga sekolah dapat memberikan fasilitas pengembangan kompetensi mengenai

pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan pemeliharaan laboratorium bagi guru, pengelola laboratorium, dan teknisi sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya berfokus pada proses pemanfaatan laboratorium DKV secara general dan mendalam, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pemanfaatan laboratorium DKV secara lebih spesifik pada setiap aspeknya, misalnya secara khusus mengkaji proses pemanfaatan laboratorium DKV pada proses pembelajaran di jenjang kelas atau mata pelajaran tertentu. Peneliti menyadari masih banyaknya aspek lain mengenai pemanfaatan laboratorium DKV yang masih bisa secara lebih spesifik dikaji dan diteliti di masa depan.